

KONTRIBUSI *SELF EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMA

Fitri Indah Maulani, Rina Amalia, Luvy Sylviana Zanthly

IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jend. Sudirman, Baros, 40521, Indonesia,
E-mail: fitriindah.maulani11@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA Negeri 4 Cimahi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Cimahi. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive cluster sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self efficacy*. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan tes. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, yang menggunakan uji statistik analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa thitung sebesar $3.898 > t_{tabel} 2.032$ dimana nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian terdapat *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar matematika.

Kata-kata kunci: *Self efficacy*, Prestasi Belajar Matematika, Kontribusi.

PENDAHULUAN

Menurut (Pardimin, 2018), matematika adalah salah satu mata pelajaran yang cenderung dianggap sulit bagi siswa. Dari pemaparan tersebut dapat dianggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini sejalan dengan pemaparan (Marlina & Sanjaya, 2017), rendahnya sikap positif siswa terhadap matematika akan mengakibatkan siswa enggan berinteraksi dengan matematika ini akan berdampak tidak baik bagi siswa mengingat matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting yang akan melatih daya kritis, kreatif dan pola pikir siswa. Menurut Senjaya (Sukmawati & Nasrullah, 2017), keberhasilan suatu proses pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Pada penelitian Sumarmo (Suhartina & Zanthly, 2019), dalam mengembangkan kemampuan matematika, kemampuan dalam berpikir merupakan sebuah

aspek penting yang dimiliki bagi setiap siswa yaitu sikap yakin dan percaya akan kemampuan dirinya sendiri agar terhindar dari rasa cemas dan ragu, dimana pada setiap sikap tersebut dapat diartikan sebagai daya juang seseorang yang kesulitan dalam memecahkan suatu masalah sehingga akan didapatkan hasil yang tidak optimal. Ketakutan siswa terhadap pelajaran matematika akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Ini sesuai dengan data dari National Center for Education Statistic (NCES) tahun 2003 (Pardimin, 2018), menunjukkan bahwa prestasi pelajaran matematika siswa Indonesia termasuk rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa perlu menumbuhkan sikap kepercayaan diri sendiri agar berhasil dalam mencapai hasil yang diinginkan. Pola kepercayaan diri tersebut dapat dilihat dalam *self efficacy* nya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bandura (Ruliyanti &

Laksmiwati, 2014), bahwa *self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi siswa.

Menurut Jatisunda (Masri, Suyono, & Deniyanti, 2018), *self efficacy* merupakan aspek psikologis yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan penyelesaian masalah dengan baik. *Self efficacy* mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan dan besarnya usaha ketika menemui kesulitan dan hambatan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi memilih untuk melakukan usaha lebih besar dan tidak mudah putus asa. Namun kenyataannya, kemampuan *self efficacy* matematik siswa masih rendah, berdasarkan penelitian (Nopiyani, Turmudi, & Prabawanto, 2016), terbukti ketika guru meminta siswa mengerjakan soal latihan di papan tulis, terlihat siswa tidak mau untuk mengerjakan dan tidak percaya diri apakah pekerjaannya benar. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kontribusi *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Subjek penelitian adalah 36 siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 4 Cimahi. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes, instrumen tes berupa hasil ulangan harian materi matriks dan instrumen non tes berupa skala *Self efficacy*

yang terdiri dari 20 pernyataan serta dilengkapi dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Sering sekali (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Jarang Sekali (JS). Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *Lykert* yang bernilai 1 sampai 4 dari setiap soalnya. Uji t dengan kriteria pengambilan keputusan jika thitung lebih besar atau sama dengan ttabel dengan taraf signifikansi 5%, $p < 0,05$ maka hipotesis diterima, dan juga sebaliknya. Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan atau tidak pada variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika $p < 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Persamaan regresi linear sederhana ditentukan dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil uji regresi untuk mengetahui seberapa kuat kontribusi *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 4 Cimahi.

Tabel 1. Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	<i>Self efficacy</i> ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar matematika

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel *self efficacy*

sebagai variabel bebas dan Prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 2.Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.844	12.982		2.145	.039
<i>Self efficacy</i>	.922	.236	.556	3.898	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar matematika

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 27.844, sedangkan nilai *Self efficacy* (b/koeffisien regresi) sebesar 0. 922, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,844 + 0,922X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 27,844 , mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel prestasi belajar matematika adalah sebesar 27,844.
- Koefisien regresi X sebesar 0,922 menyatakan bahwa setiap pemahaman 1% nilai *self efficacy*, maka nilai prestasi belajar matematika bertambah 0,922. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah

kontribusi variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana:

- Berdasarkan nilai signnifikansi : dari tabel Coefficients dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai thitung sebesar $3,898 > t_{tabel} 2,032$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar matematika (Y).

Catatan: cara mencari t tabel

$$t_{tabel} = (/ 2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 36-1-1)$$

$$= (0,025 : 34) \text{ [dapat dilihat dari}$$

distribusi nilai ttabel]

$$= (2,032)$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas terhadap siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 4 Cimahi, di peroleh hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar matematika pada materi Matriks. Sehingga variabel *self efficacy* berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar matematika. Sesuai dengan hasil penelitian (Sekar Sari & Mariah, 2017), dimana penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan prestasi belajar. Senada dengan pendapat (Sugiyana, 2015), dalam artikelnya dimana *self efficacy* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar matematika

dikarenakan *self efficacy* memiliki peranan yang penting dalam peningkatan percaya diri pada siswa SMA. Peningkatan tersebut didasari atas tingkat keyakinan diri untuk menjalankan atau melaksanakan kemampuan yang dimilikinya. Agar prestasi dapat meningkat secara maksimal, *self efficacy* harus ditumbuhkan dengan baik dan juga dilakukan secara teratur. Dilihat dari penjelasan *self efficacy* sebagai salah satu upaya peningkatan prestasi belajar matematika, terdapat tiga dimensi yang menjadi indikator penguatan prestasi belajar matematika Pemaparan Bandura (Adicondro & Purnamasari, 2011), *self efficacy* terdiri atas ketiga dimensi yang mencakup *magnitude*, *strenght*, dan *generalitas*. Pada dimensi pertama, peningkatan prestasi belajar matematika dapat dilihat dari hasil ulangan harian materi matriks yang diselesaikan dengan baik dari soal yang sederhana hingga soal yang sulit tanpa merasa ragu. Dimensi kedua dapat diketahui melalui penguasaan materi matriks sekaligus dalam menyelesaikan soal-soal ulangan harian. Sedangkan pada dimensi terakhir, kemantapan siswa dalam menyelesaikan soal ulangan harian yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik. Ketiga dimensi tersebut menjadi salah satu tolak ukur bagi peningkatan prestasi belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil uji analisis diperoleh bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematik. Dimana di pembahasan telah dilakukan untuk

memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembahasan dilakukan menggunakan acuan yang relevan seperti jurnal, buku yang sesuai dengan materi yang diteliti.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, disarankan kepada tenaga pengajar (guru maupun peneliti), khususnya yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengembangkan maupun menumbuhkan *self efficacy* siswa SMA. Penumbuhan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas viii. *Humanitas*, VIII(1).
- Marlina, M., & Sanjaya, T. M. (2017). Perbandingan Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Team Achievemant Division dan Numbered Head Together Ditinjau dari Prestasi. *Jppm*, 10(1).
- Masri, M. F., Suyono, & Deniyanti, P. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Self-Efficacy dan Kemampuan Pemecahan. *Jppm*, 11(1).
- Nopiyani, D., Turmudi, & Prabawanto, S. (2016). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan GeoGebra untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. 5(2).

- Pardimin, P. (2018). Self-Efficacy Matematika dan Self-Efficacy Mengajar Matematika Guru Matematika. In *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiwati, H. (2014). Hubungan antara Self-Efficacy dan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika S siswa SMAN 2 Bangkalan. 03.
- Sekar Sari, A., & Mariah, S. (2017). Kontribusi Self-Efficacy terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PKK UST (Vol. 5). Retrieved from <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamavokasi>
- Sugiyana. (2015). Pengaruh Self-Regulated Learning , Self-Efficacy dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, 4(1).
- Suhartina, R., & Zanthi, L. S. (2019). Pengaruh keyakinan diri siswa smk terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Journal On Education*, 01(02), 151–155.
- Sukmawati, S., & Nasrullah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Strukturan Think Pair Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jppm*, 10(1).